

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Program Pencegahan Stunting di Desa Sukarame Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat. Yang memiliki angka Stunting yang tinggi melebihi batas toleransi dan membutuhkan penanganan yang serius. Diharapkan dengan adanya implementasi program pencegahan stunting bisa menekan angka stunting di Desa Sukarame Kecamatan Kerajaan tetapi di dalam pelaksanaannya belum optimal dan hal tersebut dapat dilihat dari masih tingginya angka stunting di Kecamatan Kerajaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Pencegahan Stunting di Kecamatan Kerajaan belum berjalan maksimal dan tujuan yang ingin diraih belum tercapai sepenuhnya. Hal ini diakibatkan masih rendahnya sumber daya manusia, ekonomi masyarakat yang rendah serta akses yang sulit ke desa-desa yang berada dilokasi terpencil karena desa dengan akses yang sulit memiliki khusus stunting yang tinggi. Upaya yang dilakukan pemerintah berupa pemberian bantuan makanan juga belum memberikan dampak yang signifikan karena makanan yang diberikan untuk dikonsumsi oleh penderita stunting dikonsumsi bersama dengan keluarga.

Kata Kunci: Implementasi Program, Pencegahan Stunting, Puskesmas Sukaramai

ABSTRACT

This research is to examine the Implementation of the Stunting Prevention Program in Sukarame Village, Kingdom District, Pakpak Bharat Regency. The Problem that forms the basis of this research is that Pakpak Bharat District has a high stunting rate that exceeds the tolerance limit and requires serious treatment. This study uses a descriptive qualitative approach using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The results showed that the implementation of the stunting prevention program in the Kingdom District had not run optimally and the goals to be achieved had not been fully achieved. This is due to the low level of human resources, low community economy and difficult access to villages in remote locations because villages with difficult access have a high prevalence of stunting. Efforts made by the government in the form of providing food assistance have also not had a significant impact because the food provided for consumption by stunting sufferers is consumed together with the family.

Keywords : Program Implementation, Stunting Prevention, Sukaramai Health Center